

Update Pasar

- **Imbal hasil obligasi Treasury AS bertenor 10 tahun turun hingga sekitar 3,95% pada hari Jumat 17 Oktober 2025**, level terendah sejak April karena kekhawatiran yang kembali muncul mengenai risiko di pasar kredit mendorong permintaan untuk aset *safe haven*.
- **Trump Batalkan Rencana Tarif 100% pada Barang Impor China Jelang Pertemuan dengan Xi Jinping**. Presiden AS Donald Trump menyatakan akan membatalkan rencana penerapan tarif 100% terhadap barang impor dari China, seminggu setelah mengancamnya sebagai balasan atas kontrol ekspor logam tanah jarang oleh China.
- **Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia, turun menjadi 115,0**. Turun tajam dari 117,2 pada Agustus 2025. Angka IKK 115,0 ini tercatat sebagai yang terendah sejak April 2022.
- **Presiden Prabowo Subianto memerintahkan rasionalisasi BUMN secara drastis, dari sekitar 1.000 menjadi 200-240 perusahaan yang ditargetkan meningkatkan tingkat pengembalian hingga 1% sampai 2%**. Efisiensi awal sudah dicapai melalui pemangkasan komisaris dan tantiem, menghasilkan penghematan hingga US\$ 500 juta (sekitar Rp 8,28 triliun) per tahun.
- **Stok BBM SPBU Swasta Berisiko Kosong hingga Akhir Tahun**. Risiko kekosongan stok BBM di SPBU swasta (Shell, BP, dan Vivo) disebut Kementerian ESDM dapat berlanjut hingga akhir tahun 2025. Menyusul habisnya kuota impor BBM swasta yang tidak ditambah. Pemerintah mengarahkan untuk membeli *base fuel* dari Pertamina yang masih memiliki sisa kuota impor.
- Sampai dengan penutupan bursa pada tanggal **17 Oktober 2025** IHSG berada pada level **7915.66** dengan pergerakan IHSG 1 bulan terakhir terdepresiasi sebesar **-1.4%** yang didorong oleh penurunan pada sektor **IDXFIN -6.54%, IDXTech -2.57%, IDXTRANS -0.34%**
- Aliran dana asing keluar dalam satu bulan terakhir mencapai **9.302,8 Triliun (17 September 2025 - 17 Oktober 2025)** pada pasar reguler.

Produk Reksa Dana Prospera

Varian Produk	Kinerja Berjalan (%)		
	1 bulan	3 bulan	1 Tahun
Reksadana Pasar Uang			
Pros Dana Lancar	0.56	1.60	5.39
Pros Bebas Finansial	0.51	1.68	5.08
Reksadana Pendapatan Tetap			
Pros Obligasi	0.72	2.62	7.04
Pros Obligasi Plus	(0.20)	2.97	4.35
Reksadana Campuran			
Pros BRO	1.13	7.52	3.57
Pros Balance	4.06	13.58	11.31
Reksadana Saham			
Pros BUMN Growth Fund	0.23	5.60	(4.75)
Pros Bijak	(0.66)	7.26	(0.55)
Pros Saham SMC	1.50	9.03	0.76

Data Pasar dan Makro Indonesia

	Last px.	Kinerja Berjalan (%)		
		1 bulan	3 bulan	1 tahun
IHSG	7,916	(1.4)	8.6	2.3
LQ45	772	(5.3)	(2.0)	(19.4)
Index BUMN	345	(9.3)	(3.0)	(17.2)
Index SMC Liquid	329	(1.7)	6.1	(3.8)

	Last Ytm.	Perubahan Yield (bps)		
		1 bulan	3 bulan	1 tahun
INDO BOND 2Y	4.77	(18.2)	(108.6)	(152.3)
INDO BOND 5Y	5.32	(10.1)	(83.0)	(106.4)
INDO BOND 10Y	5.95	(31.4)	(61.8)	(69.9)

	Last px.	Nilai Historis		
		3 bulan	6 bulan	1 tahun
USD Index	98.2	100.0	99.5	104.0
USD IDR	16,585	16,455	16,601	15,697
BI 7day Repo Rate (%)	4.75	5.25	5.75	6.00
Inflasi (% YoY)	2.7	2.3	1.6	1.6
GDP (% YoY)	5.1	5.1	4.9	5.0
Purchasing Manager Index	50.4	51.5	47.4	49.6
Consumer Confidence Index	115.0	117.2	117.5	125.9
Trade Balance (juta USD)	5,490	5,488	4,302	4,344
Foreign Reserve (milyar USD)	148.7	150.7	152.5	150.2

Disclaimer : Analisa ini merupakan informasi tambahan sebagai salah satu pertimbangan mengambil keputusan investasi. Setiap keputusan investasi merupakan keputusan masing-masing nasabah dan diluar tanggung jawab Prospera Asset Management.

